

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa film animasi Syamil Dodo seri kisah nabi mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang mencakup tiga aspek utama, yaitu nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan ibadah.

Nilai pendidikan aqidah yang terdapat dalam film animasi Syamil Dodo seri kisah nabi meliputi beberapa sub-nilai. Dalam kisah Nabi Ibrahim, ditemukan nilai penguatan tauhid melalui penalaran fitrah, yang ditampilkan melalui adegan Ibrahim kecil yang mengamati bulan dan matahari untuk mencari Tuhan yang sesungguhnya. Selain itu, terdapat nilai tauhid uluhiyyah yang tercermin dari seruan Ibrahim kepada kaumnya untuk meninggalkan penyembahan berhala, serta nilai iman kepada sifat Allah Qudrat yang tampak ketika api tidak membakar Nabi Ibrahim atas kuasa Allah. Dalam kisah Nabi Daud, ditemukan nilai iman kepada sifat Allah Qudrat yang tercermin dari keyakinan Thalut bahwa golongan kecil dapat mengalahkan golongan besar atas izin Allah. Dalam kisah Nabi Yunus, ditemukan nilai tauhid uluhiyyah yang disampaikan melalui dakwah Nabi Yunus kepada kaum Ninawa, serta nilai tauhid rububiyah yang tercermin dari penjelasan Nabi Yunus tentang Allah sebagai satu-satunya pencipta, pemberi rezeki, dan penguasa alam semesta.

Nilai pendidikan akhlak yang ditemukan dalam film ini sangat beragam. Dalam kisah Nabi Ibrahim, terdapat nilai tawakal yang tampak ketika Nabi Ibrahim berserah diri kepada Allah sebelum dilemparkan ke dalam api, serta nilai syaja'ah (keberanian) yang tercermin dari keteguhan Nabi Ibrahim menghadapi ancaman kaumnya. Dalam kisah Nabi Daud, ditemukan sejumlah nilai akhlak yang meliputi kepemimpinan yang adil, kejujuran, semangat berjuang di jalan Allah, serta rasa syukur. Dalam kisah Nabi Musa, ditemukan nilai tawadhu' yang ditunjukkan melalui kesediaan Nabi Musa berguru kepada Khidir meskipun beliau adalah seorang nabi, nilai semangat menuntut ilmu, ketaatan kepada guru, dan sabar dalam menerima ilmu. Dalam kisah Nabi Yunus, ditemukan nilai amar ma'ruf nahi munkar, taubat kaum Ninawa, taubat Nabi Yunus, serta tanggung jawab yang ditunjukkan Nabi Yunus dengan menerima konsekuensi atas kesalahannya.

Nilai pendidikan ibadah yang terdapat dalam film ini mencakup nilai doa yang ditampilkan melalui berbagai adegan, di antaranya doa Nabi Ibrahim sebelum dilempar ke api, doa Nabi Yunus di dalam perut ikan paus, dan doa kaum Ninawa untuk dipertemukan kembali dengan Nabi Yunus. Selain itu, terdapat nilai dzikir yang ditunjukkan melalui dzikir Nabi Yunus yang tidak henti-hentinya dilantunkan selama berada di dalam perut ikan paus. Dalam kisah Nabi Musa, terdapat nilai menuntut ilmu sebagai ibadah ghair mahdhah, yaitu ibadah yang tidak memiliki tata cara ritual baku namun bernilai ibadah apabila diniatkan karena Allah.

Secara keseluruhan, film animasi Syamil Dodo seri kisah nabi terbukti merupakan media pendidikan Islam yang kaya akan nilai-nilai aqidah, akhlak, dan ibadah. Penyampaian nilai-nilai tersebut melalui pendekatan visual, dialogis, dan

naratif yang menarik menjadikan film ini sebagai sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak-anak sejak dini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai Sejarah Kebudayaan Islam dalam film animasi Syamil Dodo, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik dan Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memanfaatkan media film animasi bernuansa Islami seperti Syamil Dodo sebagai alternatif media pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penggunaan media audiovisual yang menarik dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik serta mempermudah pemahaman terhadap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kisah para nabi. Guru juga disarankan untuk mengaitkan isi film dengan materi pelajaran dan kehidupan sehari-hari peserta didik agar nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi secara lebih efektif.
2. Bagi Peserta Didik diharapkan tidak hanya menjadikan film animasi Syamil Dodo sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mengandung nilai-nilai moral dan keIslaman. Peserta didik hendaknya mampu mengambil hikmah dari kisah-kisah para nabi yang disajikan, serta berupaya menerapkan nilai-nilai dalam

kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

3. Bagi Rumah produksi dan pengembang media pembelajaran diharapkan dapat terus mengembangkan film animasi Islami yang berkualitas dan edukatif, khususnya yang mengangkat kisah-kisah sejarah Islam. Penyajian cerita yang sederhana, akurat secara historis, serta disesuaikan dengan karakteristik anak-anak akan sangat membantu dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam sejak dini.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih terbatas pada analisis nilai-nilai Sejarah Kebudayaan Islam dalam beberapa episode film animasi Syamil Dodo. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji media pembelajaran Islami lainnya, memperluas objek penelitian, atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian eksperimen atau studi lapangan, guna melihat efektivitas penggunaan film animasi dalam pembelajaran secara lebih mendalam.